

BAB IV

SIMPULAN

Dari unsur intrinsik, dapat disimpulkan bahwa ada bermacam-macam latar tempat dari film *Kimi Ni Todoke*, salah satunya yang sering digunakan adalah di sekolah seperti di kelas, di halaman sekolah ataupun di lapangan sekolah. Alur pada film ini terdiri dari lima tahap yaitu, tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian, yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dan latar sosial yang terdapat pada film ini banyak di ambil dari kegiatan-kegiatan di sekolah dan beberapa festival yang di adakan di sekolah.

Sikap *introvert* yang dialami tokoh Sawako dalam film *Kimi Ni Todoke*, ditinjau dari teori psikologi tipe *introvert* Carl Gustav Jung, ada empat fungsi psikologi tipe *introvert* yaitu, *introvert sensing* (pengindraan), *introvert intuiting* (pengintuisian), *introvert thinking* (berfikir), dan *introvert feeling* (perasaan).

Pengaruh sikap dari tokoh Sawako pada kehidupan sosialnya adalah, Sawako sulit berinteraksi dengan orang lain dan tidak mudah bergaul dengan teman-temannya. Sehingga, orang lain menganggap Sawako adalah gadis yang aneh karena selalu menundukkan kepalanya saat berjalan maupun ketika ia sedang berbicara kepada orang lain. Sikapnya yang tertutup pun membuat Sawako sulit untuk mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain dan membuat teman-temannya menjadi sulit memahami perasaan Sawako. Sawako pun menjadi pribadi yang pendiam dan menutup diri, karena penampilannya yang menyerupai hantu Sadako.